

**EDUKASI KESEHATAN JIWA YANG DIBUTUHKAN ANAK KORBAN
KEKERASAN DENGAN *POST TRAUMATIC
STRESS DISORDERS* DI SUMATERA BARAT**

TESIS

OLEH

FEBRI TRI ANDINI

BP 1821312019



Pembimbing I

Dr. Yulastri Arif M.Kep

Pembimbing II

Ns. Feri Fernandes, M.Kep, SpKepJ

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN JIWA
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

TESIS

**EDUKASI KESEHATAN JIWA YANG DIBUTUHKAN ANAK KORBAN
KEKERASAN DENGAN *POST TRAUMATIC
STRESS DISORDERS* DI SUMATERA BARAT**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keperawatan**



DISUSUN OLEH

FEBRI TRI LANDINI

BP. 1821312019

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG TAHUN 2020**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN JiWA
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Agustus 2020

Febri Tri Andini

Edukasi Kesehatan Jiwa Yang Dibutuhkan Anak Korban Kekerasan Dengan PTSD di Sumatera Barat

Xiii+128 hal + 8 tabel + 2 Skema + 4 lampiran

ABSTRAK

Kejadian kekerasan pada anak apabila tidak ditangani akan menyebabkan PTSD. Penanganan PTSD pada anak di Indonesia dilakukan dengan terapi farmakologis dan nonfarmakologis, tetapi untuk mengetahui apa yang dibutuhkan anak PTSD terkait edukasi kesehatan jiwa belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kejadian kekerasan pada anak, kejadian PTSD pada anak, tingkatan PTSD dan mengetahui edukasi kesehatan jiwa yang dibutuhkan anak dengan PTSD. Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian diambil dengan cara *Multistage random sampling* dengan jumlah sampel akhir 106. Alat ukur yang digunakan berupa Kuesioner Kekerasan, Kuesioner Mini ICD10, Kuesioner DSM V dan Kuesioner edukasi kesehatan jiwa. Hasil penelitian ini ditemukan hampir separuh (43%) anak di Sumatera Barat pernah mengalami kekerasan, kurang dari seperempat (20%) anak yang pernah mengalami kekerasan menderita PTSD, edukasi kesehatan jiwa yang paling banyak dipilih anak yaitu edukasi berfikir positif (37%). Diharapkan kepada pihak pelayanan kesehatan dapat mencoba keefektifitasan edukasi kesehatan jiwa berupa edukasi berfikir positif untuk menurunkan gejala yang dirasakan pada anak yang mengalami PTSD.

Kata Kunci : *Post Traumatic Stress Disorder*, Edukasi Kesehatan Jiwa, Anak
Daftar pustaka : 46 (2006-2020)

**NURSING POST GRADUATE PROGRAM
SPECIALY OF MENTAL HEALTH NURSING
FACULTY OF NURSING UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Juli 2020

Febri Tri Andini

***The Mental Health Education Needed Child Violent Victims With Post
Traumatic Stress Disorder In Sumatera Barat***

Xiii + 128 pages + 8 tables + 2 Skema + 4 attachments

ABSTRACT

A child's violent occurrence if unhandled will cause PTSD. The handling of PTSD in children in Indonesia is done by pharmacological and non-pharmacological therapy, but to know what the PTSD child needs related to mental health education is not yet present. This research aims to see the incidence of violence in children, the incidence of PTSD in children, the level of PTSD and the education of mental health that needs children with PTSD. The design of this research is quantitative descriptive. The research samples were taken by multistage random sampling with the final sample amount of 106. The measuring instruments used are violence questionnaire, Mini ICD10 Questionnaire, DSM V questionnaire and mental Health education questionnaire. The results of this study were found almost half (43%) Children in West Sumatra have suffered violence, less than a quarter (20%) Children who have experienced violence suffer from PTSD, the education of the most selected mental health of children is the education of positive thinking (37%). Hopefully, the health service can try the effectiveness of mental health education in the form of positive thinking to reduce the symptoms of children who are experiencing PTSD.

*Keywords: Post Traumatic Stress Disorder, Mental Health Education, Children
Reference : 46 (2006-2020)*